

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, maka ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut ini.

1. Profil kemampuan berpikir kreatif peserta didik beserta kriterianya sebelum memperoleh pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *open ended* pada kelas eksperimen dan pendekatan konvensional pada kelas kontrol dilihat dari data yang diperoleh adalah kedua kelas mempunyai kemampuan yang sama yaitu normal dan homogen.
2. Profil kemampuan berpikir kreatif peserta didik beserta kriterianya sebelum memperoleh pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *open ended* pada kelas eksperimen dan pendekatan konvensional pada kelas kontrol dilihat dari data yang diperoleh bahwa kelas eksperimen lebih unggul dari kelas kontrol.
3. Kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada kelas eksperimen lebih baik jika dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal tersebut diperkuat dengan hasil perhitungan gain ternormalisasi di kelas *open ended* yaitu diperoleh nilai gain sebesar 0,71 (tinggi), sedangkan untuk kelas kontrol sebesar 0,36 (sedang).
4. Ada perbedaan yang signifikan kriteria Kemampuan berpikir kreatif peserta didik yang memperoleh pembelajaran konvensional dan pembelajaran dengan pendekatan *open ended*, dengan taraf signifikansi 0,05 itu artinya tingkat kepercayaan penelitian ini sebesar 95%. Hal ini dibuktikan dengan analisis uji anava dengan signifikansi sebesar 0,000 dimana H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diperoleh implikasi yang sangat berguna bagi dunia pendidikan. Implikasi yang dapat diambil dari hasil

penelitian ini, bahwasanya peserta didik adalah sebuah individu yang bisa mengalami perubahan tingkah lakunya dengan belajar untuk memaksimalkan potensi yang mereka miliki yang dalam penelitian ini berfokus pada penggunaan suatu pendekatan tertentu (*Open Ended*) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif. Penerapan pendekatan ini juga mampu membuat peserta didik mengkonstruksi pengetahuannya sendiri dan mampu membuat guru lebih kreatif dalam menyusun soal terbuka (*Open Ended Questions*). Hal ini dikarenakan pembelajaran *open-ended* menyajikan masalah terbuka sehingga merangsang peserta didik memecahkan masalah tersebut dengan berbagai cara alternatif jawaban dengan indikator semakin beragamnya cara penyelesaian masalah maka semakin kreatif pula kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang dikemukakan di atas, maka diajukan beberapa rekomendasi kepada semua pihak yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini, di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Agar kemampuan berpikir kreatif peserta didik terasah, peserta didik harus membiasakan diri untuk melatih mengkonstruksikan pengetahuannya sendiri dengan dibantu oleh guru sebagai fasilitator.

2. Bagi Guru

a. Pembelajaran dengan pendekatan *open ended* dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dalam pembelajaran matematika.

b. Diupayakan terus berlatih mengembangkan kemampuan merancang masalah/ soal yang bersifat terbuka atau *open ended* dalam pembelajaran, agar peserta didik terbiasa dengan masalah-masalah terbuka.

3. Bagi Kepala Sekolah

- a. Memfasilitasi guru untuk mengikuti berbagai pelatihan yang berkaitan dengan pembelajaran.
 - b. Memfasilitasi semua sarana dan prasarana yang berkaitan dengan pembelajaran.
 - c. Melakukan supervisi terhadap kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran.
3. Penelitian Selanjutnya
- a. Diharapkan penelitian lebih lanjut lagi dengan menggunakan penelitian kualitatif untuk memperoleh gambaran lebih mendalam tentang proses berpikir kreatif.
 - b. Diharapkan ada penelitian lebih lanjut untuk memperluas daerah yang akan dijadikan sebagai populasi, antara lain daerah populasi mencakup seluruh kabupaten atau seluruh kotamadya.